BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan sumber yang lain yang berkaitan dengan penelitian dan juga melalui observasi kemudian disimpulkan. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan penjabaran deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kemampuan literasi sains yang dimiliki oleh siswa melalui beberapa metode pengumpulan data yang relevan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Assalam yang terletak jalan Zamrud kelurahan Pasayangan Kota Martapura kabupaten Banjar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2025

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi fokus utama dalam penelitian literasi sains di MI Assalam adalah seluruh peserta didik kelas V Al Wasi dengan jumlah peserta didik 19 orang dan Ibu Wali Kelas V Al Wasi yaitu Ibu Nor Lysnawati, S.Pd.

Objek Penelitian adalah fokus penelitian, topik, masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian literasi sains di MI objeknya adalah kemampuan literasi sains itu sendiri meliputi kemampuan siswa memahami konsep sains, menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menyelesaikan masalah atau memahami hubungan sains, teknologi dan masyarakat.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu :

Kemampuan literasi sains pada pembelajaran IPA siswa kelas V di MI Assalam.

2. Data Penunjang

Data Penunjang dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sejarah singkat berdirinya MI Assalam Martapura Kabupaten Banjar
- b. Keadaan Guru MI Assalam Martapura Kabupaten Banjar
- c. Keadaan Siswa MI Assalam Martapura Kabupaten Banjar
- d. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Assalam Martapura Kabupaten Banjar
- e. Jadwal Belajar siswa MI Assalam Martapura Kabupaten Banjar

3. Sumber Data

- a. Responden,yaitu wali kelas dan siswa kelas V Al wasi MI Assalam Martapura Kabupaten Banjar
- b. Informan,yaitu beberapa orang yang dapat memberikan informasi tentang data yang digali seperti kepala sekolah,guru dan bagian tata usaha.
- c. Dokumen yaitu berupa arsip atau catat yang berhubungan dengan penelitian ini.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah,sarana dan prasarana juga keadaan siswa yang ingin diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran IPA di kelas serta interaksi siswa dalam memahami materi IPA. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan literasi sains siswa berkembang melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mencatat proses pembelajaran serta respon siswa terhadap materi zat heterogen dan mengamati kegiatan percobaan sederhana dikelas dengan lembar observasi yang sesuai dengan indikator literasi sains siswa MI.

Langkah-langkah observasi yaitu, mengamati kegiatan pembelajaran ipa secara langsung, mencatat interaksi siswa dengan materi pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, mengamati kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan, dan mencari solusi terkait dengan konsep-konsep ipa.

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA

Hari/Tanggal : Rabu 04 Juni 2025
 Nama Guru : Nor Lysnawati, S.Pd
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : V (Lima) Al Wasi

Tujuan :

Lembar observasi ini disusun untuk melakukan pengamatan terhadap keterampilan proses sains siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran berupa percobaan dengan materi “Zat Heterogen”.

Petunjuk :

1. Observer berada didekat kelompok yang akan diamati.
2. Pengamatan ditujukan pada kelompok yang telah ditentukan.
3. Berilah tanda (√) conteng sesuai dengan indikator penilaian yang muncul dalam pembelajaran.

No	Aspek Literasi Sains	Indikator yang Diamati	Skor			
			4	3	2	1
1	Mengidentifikasi masalah	Siswa dapat menjelaskan masalah atau prinsip dasar percobaan zat heterogen		√		
2	Merancang dan mengikuti prosedur	Siswa terlibat dalam menyusun alat dan bahan serta mengikuti langkah kerja	√			
3	Melakukan observasi	Siswa mampu mengamati dan mencatat perubahan/ciri campuran zat heterogen		√		

4	Menganalisis dan meinterpretasi data	Siswa dapat membedakan ciri campuran zat heterogen dari hasil percobaan		√		
5	Menarik kesimpulan	Siswa mampu menyimpulkan hasil percobaan		√		
6	Berkomunikasi secara ilmiah	Siswa menjelaskan hasil percobaan secara lisan atau tertulis			√	

No	Aspek	Skor
1	Mengidentifikasi masalah	3
2	Merancang dan mengikuti prosedur	4
3	Melakukan observasi	3
4	Menganalisis dan meinterpretasi data	3
5	Menarik kesimpulan	3
6	Berkomunikasi secara ilmiah	2
	Total	18

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 = \frac{18}{24} \times 100\% = 75\%$$

Interval	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dari informan yang dapat memberikan informasi mengenai keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah, guru dan bagian tata usaha untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan.

Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk menggali pemahaman lebih lanjut tentang kemampuan literasi sains siswa dalam pembelajaran IPA. Wawancara kepada siswa berfokus pada pemahaman mereka terhadap konsep IPA yang telah diajarkan, serta bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan IPA dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan wawancara kepada guru bertujuan untuk memperoleh informasi tentang metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA serta penilaian yang dilakukan terhadap kemampuan literasi sains siswa.

Langkah-langkah wawancara menyusun pedoman wawancara yang mencakup pertanyaan terbuka yang dapat menggali pandangan siswa dan guru tentang literasi sains, melaksanakan wawancara dengan siswa dan guru menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki pedoman pertanyaan tetapi tetap terbuka untuk eksplorasi jawaban yang lebih mendalam, menganalisis hasil wawancara untuk mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap kemampuan literasi sains siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data dalam pelaksanaan penelitian serta berbagai arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran IPA, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, dan hasil karya siswa (misalnya laporan praktikum, tugas kelompok, dan lain-lain). Data dokumentasi ini memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang diajarkan serta bagaimana siswa berinteraksi dengan materi tersebut melalui berbagai tugas dan praktikum sederhana di kelas.

Langkah-langkah dokumentasi, mengumpulkan dokumen yang relevan terkait dengan pembelajaran IPA, baik yang disediakan oleh guru maupun yang dikerjakan oleh siswa, menganalisis dokumen tersebut untuk melihat kesesuaian antara materi yang diajarkan dan kemampuan literasi sains yang diharapkan.

B. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data dilakukan dengan cara yaitu, reduksi data adalah penyaringan dan pemilahan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu literasi sains dalam pembelajaran IPA. Penyajian data adalah penyusunan data dalam bentuk deskriptif untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut.